

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
SDN 40 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

HILMATUNNISA
NIM 210209160

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DA KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
BERBANTUAN MEDIA REALIA TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS V SDN 40 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Hilmatunnisa

NIM. 210209160

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* BERBANTUAN
MEDIA REALIA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
SDN 40 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal: Selasa, 19 Agustus 2025
25 Shafar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Wati Oviana, S.Pd.I., MPd
NIP. 198110182007102003


Dr. Darmiah, S.Ag., M.A
NIP. 197305062007102001

Penguji I,

Penguji II,


Syahidan Nurdin, M.Pd.
NIP. 198104282009101002


Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198204042015032005

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Mulih, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilmatunnisa
NIM : 210209160
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pencrapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*
Berbantuan Media Realia terhadap Peningkatan Hasil
Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS kelas V SDN 40
Banda Aceh

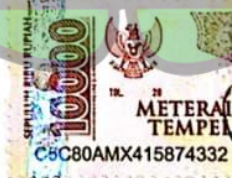
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini. Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar- Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 11 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Hilmatunnisa
NIM. 210209160

ABSTRAK

Nama : Hilmatunnisa
Nim : 210209160
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan Model *Learning Cycle* Berbantuan Media Realia terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 40 Banda Aceh
Pembimbing : Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd.
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *learning cycle*, Pelajaran IPAS

Proses pelaksanaan Pembelajaran IPAS kelas V SDN 40 Banda Aceh ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan guru juga masih kurang melibatkan siswa, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tentang materi tanpa didukung dengan penggunaan media yang bervariasi. Salah satu cara untuk melibatkan siswa secara aktif adalah dengan menggunakan model *Learning Cycle*. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk menganalisis aktivitas guru dengan menerapkan model *Learning Cycle* berbantuan media realia dalam peningkatan hasil belajar siswa (2) Untuk menganalisis aktivitas siswa dengan menerapkan model *Learning Cycle* berbantuan media realia dalam peningkatan hasil belajar siswa (3) Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Learning Cycle* berbantuan media realia. Metode yang digunakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui Observasi guru, observasi siswa, serta tes hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai persentase yaitu 66,66% kategori baik dan pada siklus II diperoleh nilai persentase 90,90% kategori Baik sekali. Aktivitas siswa siklus I diperoleh nilai 76,13% dengan kategori baik, terjadi peningkatan pada aktivitas siswa siklus II memperoleh nilai persentase 87,72% kategori baik sekali. Hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai 60,00 kategori cukup, pada siklus II terjadi peningkatan nilai persentase 86,66% pada kategori baik sekali. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *learning cycle* berbantuan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 40 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi kesehatan,kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ *Penerapan model pembelajaran learning cycle berbantuan media realia terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ipa dikelas V SDN 40 Banda Aceh* ”

Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta Keluarga dan Para Sahabat beliau, karena beliauulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syariat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan proposal ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selama penulis menjalani masa studi di universitas.
2. Bapak Prof. Saiful Muluk, S.Ag., MA. M.Ed.ph.D sebagai Dekan Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar- Raniry , para wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para seluruh staf- stafnya.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan ibu Silvia Sandi Lubis, S.Pd, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-stafnya, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan intensif kepada peneliti sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Syahidan Nurdin., M.Pd. yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator pada instrument penelitian yang akan Peneliti gunakan.
6. Bapak / ibu dosen prodi Pendidikan madrasah ibtdaiyah Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pihak di SDN 40 Banda Aceh yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

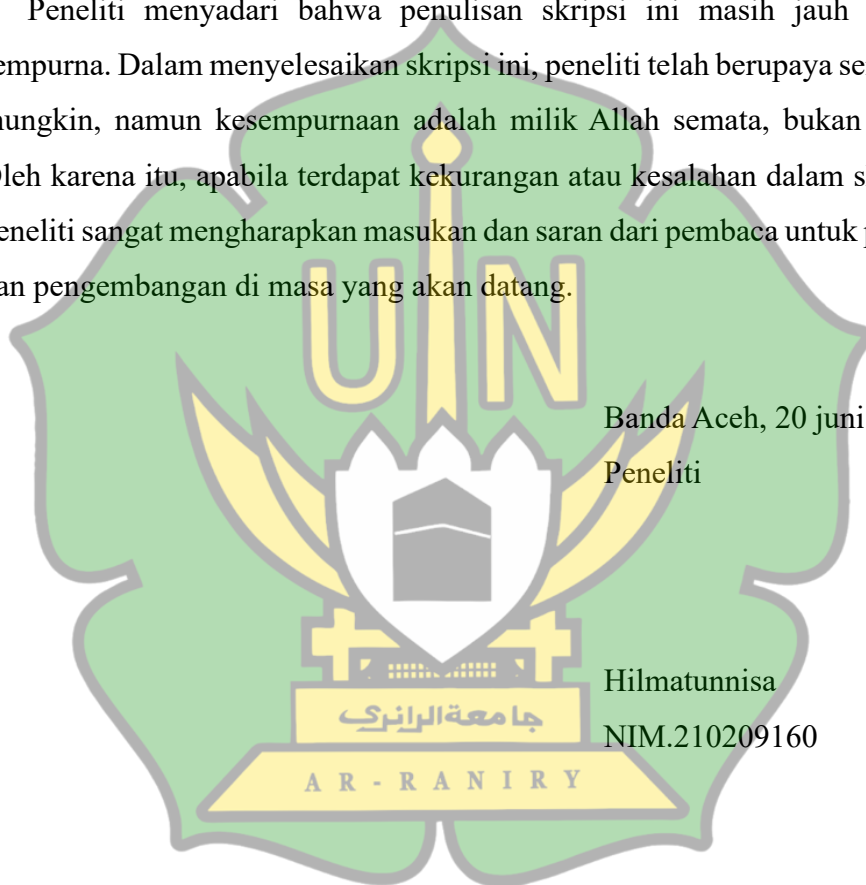
Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin, namun kesempurnaan adalah milik Allah semata, bukan manusia. Oleh karena itu, apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 20 juni 2025

Peneliti

Hilmatunnisa

NIM.210209160



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, sujud syukur kepada Allah. Terima kasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini dipersembahkan setinggi tingginya kepada:

1. Untuk orang tua tercintaku bapak fajri dan ibu haslinda sebagai tanda bakti dan hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dukungan serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan dan bisa membahagiakan orangtua. terima kasih banyak telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Adik tercinta saya hajarul dan syifa syauqia terima kasih juga atas doa dan segala dukungan.
3. Seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung penulis.
4. Anisa fadhillah, mawaddatul ulya dan Nurul Fathia yang telah bersedia menjadi pengamat Ketika proses pelaksanaan penelitian, mendukung serta membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman- teman saya semua terimakasih sudah banyak membantu, menemani dan mendukung penulis.
6. Dan yang terakhir kepada diri sendiri, Hilmatunnisa. Terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan yang dihadapi, dan tetap berjuang dalam keadaan apapun.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Macam- macam ekosistem	28
Gambar 3.1 :Siklus Alur Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Gambar 4.1 : Grafik Peningkatan Aktivitas Guru.....	63
Gambar 4.2 : Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa.....	66
Gambar 4.3 : Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	68



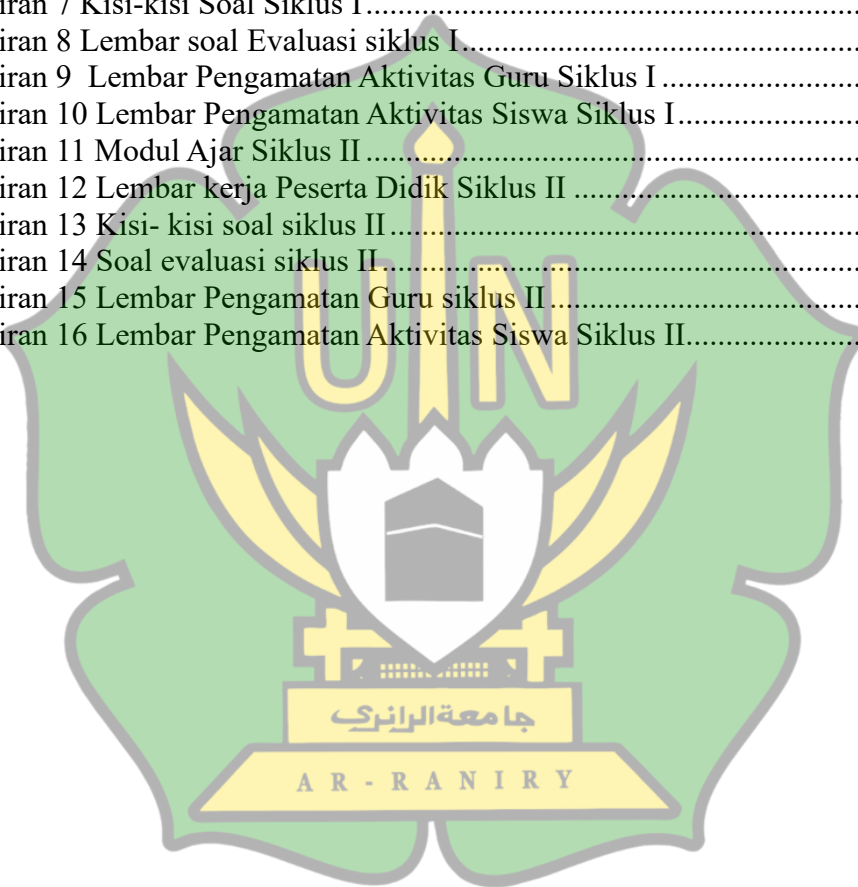
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Langkah-langkah Model Pembelajaran Learning Cycle 5E.....	19
Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	36
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	37
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 40 Banda Aceh.....	38
Tabel 4.2 Lembar Observasi aktivitas guru pada siklus I.....	41
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	43
Tabel 4.4 Hasil tes siklus I.....	46
Tabel 4.5 Hasil temuan dan revisi pada siklus I.....	48
Tabel 4.6 Lembar Observasi aktivitas guru pada siklus II.....	53
Tabel 4.7 Lembar Observasi aktivitas siswa pada siklus II.....	55
Tabel 4.8 Hasil tes siklus II	57
Tabel 4.9 Hasil temuan dan revisi pada siklus II.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	60
Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	61
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 40 Banda Aceh	62
Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	63
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I	64
Lampiran 6 Lembar kerja peserta didik siklus I.....	70
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Siklus I.....	73
Lampiran 8 Lembar soal Evaluasi siklus I.....	80
Lampiran 9 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	83
Lampiran 10 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	85
Lampiran 11 Modul Ajar Siklus II	91
Lampiran 12 Lembar kerja Peserta Didik Siklus II	97
Lampiran 13 Kisi- kisi soal siklus II.....	100
Lampiran 14 Soal evaluasi siklus II.....	107
Lampiran 15 Lembar Pengamatan Guru siklus II.....	109
Lampiran 16 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	111



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
 BAB II LANDASAN TEORITS	9
A. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	9
B. Media Pembelajaran.....	14
C. Hasil Belajar Siswa	16
D. Pembelajaran IPAS materi Ekosistem.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Instrumen Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Indikator Keberhasilan.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
 BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
 DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kurikulum pendidikan, mata pelajaran IPA termasuk pelajaran inti yang diberikan di semua tingkat pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar.¹ Dengan mempelajari IPA, siswa dapat memperoleh kemampuan untuk berfikir dalam mengembangkan daya cipta dan minat secara dini kepada alam sekitarnya. Salah satu tujuan dari pembelajaran IPA adalah meningkatkan taraf hidup manusia dengan memanfaatkan berbagai potensi alam yang tersedia. IPA juga berperan dalam membekali siswa agar mampu memahami serta menerapkan konsep-konsep ilmiah dalam kehidupan mereka sehari-hari.² Pembelajaran IPA tidak hanya mengembangkan pengetahuan ilmiah, tetapi juga membangun rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran akan interaksi antara ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Di samping itu, pembelajaran IPA melatih keterampilan menyelidiki, memecahkan persoalan, serta mengambil keputusan secara logis. IPA pun menjadi sarana kreatif dalam menggali berbagai hubungan sebab-akibat dari fenomena alam yang terjadi.

Salah satu permasalahan yang tengah dihadapi dalam pembelajaran IPA saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, guru dituntut memiliki kemampuan dalam menerapkan berbagai model atau metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting guna menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama proses belajar berlangsung. Peran guru sebagai pendidik sangatlah penting dalam dunia pendidikan, sehingga peningkatan mutu pembelajaran di kelas dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 165-166.

² Khoeruddin, dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. (Semarang: Pilar Media, 2007), h. 182-183.

Model pembelajaran sangat penting bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA karena mereka dapat membuat suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Model yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan menarik perhatian siswa untuk belajar. Selain itu, harus disesuaikan dengan topik yang akan dipelajari sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran digunakan untuk menggambarkan pembelajaran dari awal hingga akhir.³ Proses Pembelajaran merupakan proses interaktif yang bersifat edukatif antara guru dan siswa. Untuk mengajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu menguasai serta menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran yang bervariasi.

Salah satu dari banyak model pembelajaran yang tersedia untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA adalah model *learning cycle*. Model ini bertujuan untuk memberi peserta didik kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran materi, baik secara individu maupun kelompok. Akibatnya, diharapkan siswa dapat menguasai kompetensi yang ditargetkan dalam pembelajaran. Model ini mencakup tindakan sistematis yang berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sudjana, hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman belajar, yang mencerminkan kemampuan yang dipelajari siswa selama proses pembelajaran.⁴

Model pembelajaran ini diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan bermakna. Siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi keterampilannya dan memperoleh pengalaman belajar yang memperdalam pemahamannya dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*. Dalam Mengimplementasikan model *learning cycle*

³ Nurlaelah dan Geminastiti Sakkir, "Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Berbicara". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2020, h. 117

⁴ Riska, "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik", *Skripsi*, (Banda Aceh: perpustakaan uin ar-raniry, 2022

diajarkan dengan menggunakan media realia sebagai media pembelajaran. Tujuan penggunaan media realia dalam pembelajaran adalah untuk memeriahkan suasana pembelajaran, meningkatkan semangat, menjalin proses dialog antara guru dan siswa, serta menggugah minat siswa dalam belajar.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 40 Banda Aceh pada saat pembelajaran, terlihat bahwa guru masih menerapkan metode pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara aktif yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penekanan pada hafalan serta latihan soal, selama ini penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi dan belum menggunakan model pembelajaran yang menggunakan sintaks yang lengkap. mengakibatkan pembelajaran masih terpusat pada guru siswa hanya menonton atau mendengar, sehingga siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa terlihat asyik berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak fokus terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan proses penemuan untuk memahami materi.

Penggunaan pendekatan pembelajaran seperti ini membuat siswa lebih cenderung menghafal informasi dibanding memahami konsep secara mendalam. Selain itu, proses pembelajaran di SDN 40 Banda Aceh masih berpusat pada guru. di mana guru langsung menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang ada di sumber belajar, dan materi tersebut ditulis di papan tulis dan dicatat oleh siswa. Dalam pendekatan ini, siswa harus mengalami dan terlibat secara langsung dengan materi yang dipelajari. Selama pembelajaran, siswa diminta untuk menyelesaikan soal latihan yang ada di sumber belajar. Siswa tidak memiliki banyak kesempatan untuk belajar, karena guru hanya memberikan penjelasan. Dengan begitu dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam kelas, pembelajaran menjadi membosankan, dan kurang adanya motivasi siswa untuk

⁵ Eling Wulandari, Arum Ratnaningsih, and Rintis Rizkia Pangestika, 'Pengaruh Model Learning Cycle 5E Berbantuan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA', *jurnal education* Vol. 8, No. 1,(2022), pp.34-39.

belajar, siswa menjadi kurang aktif untuk mencoba, mencari tahu, dan merekonstruksi pengetahuannya sendiri. Selama aktivitas pembelajaran, siswa sering berbicara dengan temannya daripada duduk dibangku mereka sendiri. Siswa duduk dengan tertib setelah guru mengecek kehadiran mereka. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang topik yang akan dipelajari. Siswa diberikan tugas yang ada dalam buku paket tersebut dan kemudian mereka mengerjakan tugas tersebut tanpa melakukan percobaan yang dilihat langsung dengan materi tersebut. Siswa merasa jenuh dalam hal ini. Termasuk dalam tahap operasional kongkrit, siswa SD berada dalam tahap perkembangan berpikir. Selain itu dari hasil wawancara dengan guru juga terungkap bahwa pada pembelajaran IPA masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKTP yang ditetapkan. Dimana dari hasil ujian atau ulangan pada pembelajaran IPAS Sebagian siswa masih belum mencapai nilai KKTP.

Beberapa penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh riska (2020), hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan presentase sebesar 61,30% dengan kategori “Baik”, pada siklus II terjadi peningkatan signifikan menjadi 87.10% dengan kategori “sangat Baik”.⁶ Sama halnya dengan penelitian dari klara lastari (2018), yang menunjukkan bahwa pada siklus I , persentase hasil tes kemampuan belajar siswa mencapai (61,76%) dikategorikan “Cukup”. Pada siklus II meningkat menjadi (82,35%) kategori “ Sangat Baik” dan pada siklus III mengalami peningkatan lebih menjadi (91,17%) yang dikategori “ Sangat Baik”.⁷ Demikian pula, penelitian oleh Rini haryanti (2023) menunjukkan bahwa Untuk hasil tes kemampuan hasil belajar siswa siklus I dengan persentase (61,76%) tergolong kategori “cukup”. pada siklus II mengalami peningkatan (82,35%) kategori “sangat baik” dan untuk siklus III mengalami peningkatan (91,17%) tergolong kategori “sangat baik”.⁸

⁶ Riska, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”, *Skripsi*, (Banda Aceh: perpustakaan uin ar-raniry, 2022), h.81

⁷ Klara Lastari, pengaruh penggunaan media realia terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III Di Mi Al-‘adli, uin raden fatah Palembang, 2018

⁸ Rini haryanti, “Penerapan model learning cycle untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Min 8 Aceh Besar”, *Skripsi*, (Banda Aceh: perpustakaan uin ar-raniry, 2023). h.81

Yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti menambahkan media realia dalam mendukung penggunaan model *learning cycle* sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan model *learning cycle*.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji penerapan media realia dalam kegiatan pembelajaran siswa kelas V. Oleh karena itu, judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbantuan Media Realia terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 40 Banda Aceh.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas mengajar guru dalam penggunaan model *Learning Cycle* berbantuan media realia pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 40 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam penggunaan model *Learning Cycle* berbantuan media realia pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 40 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan model *Learning Cycle* berbantuan media realia pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 40 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan aktivitas mengajar guru terhadap penggunaan model *Learning Cycle* berbantuan media realia pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 40 Banda Aceh
2. Untuk Mendeskripsikan aktivitas siswa terhadap penggunaan model *Learning Cycle* berbantuan media realia pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 40 Banda Aceh
3. Untuk Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Learning Cycle* berbantuan media realia pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 40 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Salah satu manfaat yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan bagi siswa dari penelitian ini antara lain:

- a. Mendorong motivasi belajar siswa untuk masa yang akan datang.
- b. Meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Menambah wawasan serta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

2. Bagi Guru

Manfaat yang diharapkan bagi guru dari penelitian ini meliputi:

- a. Memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Menambah pemahaman guru mengenai pemanfaatan media realia.
- c. Menjadi kontribusi dalam proses refleksi guna mengatasi hambatan belajar siswa.
- d. Menjadi sumber informasi tambahan bagi guru terkait penggunaan media realia dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah membuat keputusan tentang bagaimana menggunakan media visual dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran dan memberikan informasi yang berguna untuk membangun kebijakan pembelajaran yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman peneliti tentang penggunaan media realia dalam proses pembelajaran, tetapi juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan memperdalam kajian serupa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai pijakan awal untuk melanjutkan studi lanjutan di masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi proposal ini, maka istilah-istilah yang menjadi fokus utama dalam pembahasan akan didefinisikan terlebih dahulu sebagai berikut:

1. Model *Learning Cycle*

Learning cycle adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif.⁹ Adapun model *learning cycle* yang digunakan disini adalah model *learning cycle 5E* yang terdiri dari lima langkah yaitu (1) *engagement*, Siswa dilibatkan untuk mengemukakan pertanyaan sebagai hipotesis berdasarkan fenomena yang dihadirkan guru. (2) *Exploration*, Siswa melakukan eksperimen atau mengumpulkan data untuk menjawab hipotesis. (3) *Explanation*, siswa menjelaskan tentang konsep yang telah dipelajari dari hasil eksperimen. (4) *Elaboration*, Siswa menerapkan atau mengembangkan apa yang mereka pelajari ke situasi yang baru, (5) *Evaluation*, siswa mengevaluasi proses dan hasil percobaan mereka.

2. Media realia

Media Realia yaitu pembelajaran yang menggunakan media nyata di dalam ruang kelas terkadang digunakan seperti kegiatan observasi.¹⁰ Dalam penelitian ini, media realia dioperasikan sebagai segala bentuk benda nyata yang digunakan guru untuk mendukung pembelajaran *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*, yang dapat dilihat, disentuh, dan digunakan langsung oleh siswa dikelas untuk memperjelas materi dan meningkatkan pemahaman.¹¹ Jadi media realia di

⁹ Pradana, H. D., Kuswandi, D., & Sulton. "Model Learning Cycle dalam Pengembangan Pembelajaran yang Bermakna." *Prosiding Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*, Transformasi Pendidikan Abad 21 untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu dan Berkarakter, Mei 2017. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2025 dari situs: <https://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/download/878/550>

¹⁰ Muhammad Hasan, Milawati, dkk, Media Pembelajaran, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), h.218

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 91.

penelitian ini adalah tanaman atau pohon- pohon yang ada disekitar lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran pada materi ekosistem.

3. Materi Pembelajaran IPAS

Materi pembelajaran Ekosistem Adalah salah satu materi yang diajarkan pada kelas V SDN 40 Banda Aceh dengan CP dan ATP berikut:

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan pembelajaran
Peserta didik mampu memahami keterkaitan antara komponen ekosistem (biotik dan abiotik), Peserta didik mampu menjelaskan interaksi yang terjadi didalamnya dan dampaknya terhadap kelangsungan makhluk hidup	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian ekosistem dengan benar 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem 3. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan dan hubungan antara komponen biotik dan abiotik
Peserta didik mampu mengetahui jenis- jenis ekosistem, Peserta didik mampu memahami hubungan antara komponen ekosistem serta perubahan yang terjadi dilingkungan sekitarnya, termasuk dampak aktivitas manusia dan cara menjaga keseimbangan lingkungan.	4. Peserta didik dapat menjelaskan berbagai jenis ekosistem (ekosistem darat dan air) beserta contohnya 5. Peserta didik dapat menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui diskusi dan kegiatan eksploratif

4. Hasil belajar

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh peserta didik setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran”.¹² Hasil belajar yang dimaksudkan peneliti dalam penerapan model *learning cycle* yaitu pada ranah kognitif (C1-C6).

¹² Sudjana Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja dan Rosdakarya, 2009).